

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang dan/atau jasa) kepada para pelanggannya. Tujuan operasional dari sebagian perusahaan adalah untuk memaksimalkan *profit*, baik *profit* jangka pendek maupun *profit* jangka panjang. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawannya. Ini semua dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya (Hery, 2016:192).

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap tingkat keuntungan perusahaan adalah dengan melihat dari rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Tujuan pengukuran rasio profitabilitas adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan melakukan analisis rasio keuangan secara berkala memungkinkan manajemen untuk secara efektif menetapkan langkah-langkah perbaikan dan efisiensi (Hery, 2016:192).

Setiap perusahaan yang berorientasi pada perolehan laba (*profit oriented*) akan selalu berusaha untuk terus meningkatkan tingkat keuntungan (laba) dari tahun ke tahun. Perolehan laba tersebut bahkan bisa dijadikan tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola kegiatan usahanya. Apabila perusahaan memiliki tingkat keuntungan yang meningkat, hal ini bisa

mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan kegiatan usahanya, begitu juga sebaliknya, apabila tingkat keuntungan perusahaan yang diterima menurun, hal tersebut juga dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam mengelola kegiatan usahanya.

Dengan memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya, maka perusahaan akan memiliki kemampuan dalam mempertahankan kontinuitas usaha perusahaan, bahkan perolehan laba yang tinggi akan dapat dijadikan sebagai modal kerja untuk meningkatkan volume bisnis perusahaan maupun modal kerja untuk dapat melakukan ekspansi usaha di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi, maka secara otomatis nilai asetnya juga akan meningkat, hal ini disebabkan karena laba yang diperoleh akan menambah aset perusahaan. Begitu juga sebaliknya, apabila perusahaan dalam kondisi rugi, maka nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan juga akan berkurang.

Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan semakin baik, artinya perusahaan mampu mengelola kegiatan usahanya dengan efektif dan efisien serta tepat guna sehingga nilai investasi yang ditanamkan ke perusahaan bisa menghasilkan tingkat keuntungan yang baik. Begitu juga sebaliknya, tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kegiatan usaha perusahaan belum dikelola dengan efektif dan efisien.

Ada banyak faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap naik turunnya tingkat profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, di mana perusahaan yang bertumbuh dengan baik, maka akan mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang baik juga. Penulis pada kesempatan ini bermaksud melakukan penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan akan dilihat

melalui tiga parameter, yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan hutang.

Pertumbuhan Penjualan merupakan tingkat pertumbuhan penjualan yang dicapai oleh perusahaan dengan membandingkan antara penjualan yang dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan penjualan perusahaan dapat tumbuh tergantung pada bagaimana dukungan aset terhadap peningkatan penjualan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mampu memenuhi kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut membelanjakan asetnya dengan utang, begitu pula sebaliknya.

Pertumbuhan Aset merupakan tingkat pertumbuhan aset perusahaan dengan membandingkan antara aset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin baik karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang berkembang dan tumbuh. Peningkatan aset terjadi antara lain bisa disebabkan karena tingkat keuntungan perusahaan yang tinggi, penambahan modal dari pemilik perusahaan, ataupun peningkatan aset bisa diperoleh dari adanya tambahan hutang perusahaan.

Sedangkan yang dimaksud dengan Pertumbuhan Hutang adalah pertumbuhan hutang yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan hutang, akan memiliki dampak yang tidak baik bagi perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan harus menanggung beban bunga yang tinggi juga disamping dengan beban pembayaran pokok hutang. Dengan beban bunga yang tinggi tersebut, maka pertumbuhan hutang akan dapat memberikan dampak pada penurunan tingkat keuntungan (profitabilitas) suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh dari tingkat pertumbuhan perusahaan yang dilihat melalui pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan hutang terhadap tingkat probabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penulis mengambil objek penelitian pada Perusahaan Sub Sektor Rokok dengan alasan karena saat ini industri rokok sedang mengalami persaingan yang sangat ketat dalam industri, sehingga menuntut manajemen perusahaan untuk dapat mengelola kegiatan usahanya secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan kinerja keuangan yang semakin baik yang dapat diproksikan melalui peningkatan profitabilitas perusahaan.

Penulis menetapkan judul penelitian ini yaitu: "PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERTUMBUHAN ASET, DAN PERTUMBUHAN HUTANG TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2017."

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan hutang secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017?
- 2) Apakah pertumbuhan penjualan secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017?

- 3) Apakah pertumbuhan aset secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017?
- 4) Apakah pertumbuhan hutang secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan hutang secara simultan terhadap tingkat profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap tingkat profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari pertumbuhan aset secara parsial terhadap tingkat profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari pertumbuhan hutang secara parsial terhadap tingkat profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat terutama dalam aspek sebagai berikut:

1) Aspek akademis

Penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri, dan bagi para akademisi pada umumnya, antara lain yaitu dapat memperkaya wawasan dan juga menjadi pengembangan ilmu mengenai akuntansi terutama akuntansi keuangan dan analisis laporan keuangan.

2) Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat juga bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang antara lain dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama.

3) Aspek praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada khususnya dan perusahaan lain secara umum, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memutuskan kebijakan manajemen sebagai upaya dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.